



## **Analisis Kondisi Belajar Mobile Learning Mata Kuliah Yang Berhubungan Dengan Pendidikan Kesehatan Di Universitas Negeri Manado**

Tiersa Reinie Undap, Universitas Negeri Manado  
Viktory Nicodemus Joufree Rotty, Universitas Negeri Manado  
Jeffry Sony Junus Lengkong, Universitas Negeri Manado

Corresponding author : [tiersaundap@unima.ac.id](mailto:tiersaundap@unima.ac.id)

**Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022**  
**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1823-1830.2022>**

### **Abstrak**

Pendidikan menyangkut kesehatan menjadi bagian penting dunia global saat ini. Pendidikan kesehatan sebagai salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan dan memberi dampak pada sikap peserta didik. Pandemi covid-19 yang melanda dunia selang dua tahun terakhir ini telah memberi dampak perubahan model pembelajaran. Sebelumnya proses belajar dilakukan secara tatap muka dan saat ini berevolusi menjadi mobile learning. Dampak positif yang terjadi antara lain adalah berupa percepatan proses digitalisasi termasuk dalam pembelajaran jarak jauh namun bagi mata kuliah yang sifatnya pendidikan membutuhkan pendekatan pada kontrol sikap. Adapun metode penelitian adalah deskriptif kualitatif namun data dikelola secara kuantitatif, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Data terkini terkait kegiatan dan berbagai masalah pembelajaran mobile learning melalui observasi wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Hasil dan analisis diketahui bahwa masalah pembelajaran mobile learning tersebut diakibatkan yang belum berjalan secara optimal. Penelitian ini menemukan tiga hal pokok masalah yang perlu ditangani yaitu praktek penggunaan learning manajemen sistem, dukungan internet teknologi aplikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta pembelajaran serta proses interaksi antara peserta yang harus mampu dikondisikan oleh pengajar. Berdasarkan ulasan diatas maka upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kondisi belajar mobile learning adalah dengan membuat arahan dalam bentuk tutorial, memperbanyak latihan sistem manajemen belajar online, dan melalui penggunaan media sosial.

**Kata Kunci:** *Mobile Learning, Pendidikan Kesehatan, Universitas Negeri Manado*



## Pendahuluan

Pendidikan kesehatan telah menjadi kebutuhan penting manusia mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Proses pendidikan ini, manusia menstimulasi dan mengembangkan seluruh potensi dirinya ke taraf kematangan kualitas personal untuk mampu merespon kebutuhan di lingkungan sosialnya (Wulandari & Rahmi, 2018). Hal ini juga berlaku pada proses belajar mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan berbasis kesehatan menuntut sikap peserta didiknya bertanggung dalam bentuk perilaku yang mengikuti cara hidup yang sehat. Salah satu ukuran perilaku adalah sikap dalam menjaga perilaku kesehatan adalah cara hidup sehat yang didapat melalui pendidikan. Untuk mewujudkannya maka diperlukan keberlanjutan berturut-turut dijelaskan konsep pendidikan kesehatan. Sesuai dengan konsep pendidikan termasuk di perguruan tinggi dalam kerangka meningkatkan Pemahaman mahasiswa menyangkut kesehatan. Terselenggaranya pendidikan kesehatan yang berkualitas di perguruan tinggi akan mendorong pada peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri dan akan berimbas pada peningkatan kualitas peserta didik. Memasuki awal 2019 proses pendidikan mengalami perubahan secara radikal dengan hadirnya pandemi Covid-19, Diskursus pendidikan era 4.0 yang mengemuka sebelum pandemi seakan hilang dengan adanya pandemi Covid-19 (Eunike & Putrawan, 2021). Realitas ini mendorong pendekatan baru bagi pendidikan dengan berkembangnya pembelajaran daring (Samarena, 2020). Oleh karena itu, pendidikan selain mengembangkan kualitas diri manusia secara personal juga menentukan kualitas sosial di lingkungan masyarakat. Tolak ukur kualitas suatu masyarakat dapat diukur melalui pendidikannya dan banyak masih banyak yang memilih untuk tidak meneruskan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi (Widyastuti, 2012).

Pendidikan termasuk pendidikan agama merupakan hal penting dalam pembangunan bangsa (Mardiharto, 2019). Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Menyoal pendidikan dan beragam ikutannya, tentunya tidak bisa melepaskan dari pemahaman dasarnya; yakni makna filosofis pendidikan, faktor pendidikan, dan ilmu pendidikan itu sendiri. Secara sosiologi pendidikan sudah seharusnya mendorong upaya membangun kesatuan bangsa (Arifianto et al., 2021). Dalam pendidikan maka partisipasi dapat diukur guna mendapatkan dasar pembelajaran dan dapat dilakukan melalui tahapan tertentu melalui berbagai identifikasi (Warouw et al., 2019). Kondisi ini dapat diukur melalui peran dan tanggung jawab yang dilakukan oleh berbagai stakeholder termasuk menyangkut persepsi (Giroth et al., 2021).

Perguruan tinggi memiliki fungsi utama dan strategis guna menggali dan mengembangkan potensi peserta didiknya untuk diasah dan berkembang menjadi individu yang berkualitas (Sianipar, 2017). Perguruan tinggi tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan cerdas namun juga harus mampu dan siap untuk terjun di dunia kerja. Selain itu perubahan tinggi harus mampu memunculkan esensi peserta didiknya agar mampu memahami kualitas dan jati diri serta integritas yang sehat dan religius (Tubulau, 2020). Hal ini sejalan dengan tujuan luhur pendidikan yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi sebagaimana yang ditegaskan dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 bahwa pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia sehat berilmu cakap kreatif Mandiri dan berkompeten serta



berbudaya(Tubulau, 2020). Hal ini tentunya akan dapat dicapai jika mahasiswa yang mengikuti pendidikan ini memiliki jiwa yang sehat.

Perguruan tinggi juga dituntut untuk menghasilkan lulusan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Tujuan lain yang perlu dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan mendorong ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis penerapan nilai-nilai sains dan humaniora untuk kemudian dimanfaatkan bagi kemajuan bangsa dan peradaban umat manusia. Tujuan-tujuan tersebut diharapkan mampu terwujud bagi masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tahun 2019 dunia mengalami guncangan dengan adanya virus SARS-Covid dan menjadi pandemi global(Samosir & Boiliu, 2021). Pandemi covid 19 sebagai virus yang mematikan melanda hampir seluruh negara di dunia dan ini menyebabkan berbagai permasalahan(Warouw et al., 2022). Masalah pandemi juga termasuk di dunia pendidikan khususnya dalam proses proses pembelajaran kesehatan menjadi bagian penting dalam proses belajar apalagi kegiatan yang dilakukan saat ini menjadi kegiatan dalam jaringan. Pandemi covid-19 juga turut merubah wajah pendidikan di indonesia di berbagai strata pendidikan termasuk perguruan tinggi dan pendidikan agama kristen. Pandemi COVID-19 model pembelajaran mobile learning menjadi domain utama pendidikan. Proses pembelajaran harus beradaptasi dengan kebiasaan baru atau new normal, seperti modifikasi cara pemberian materi, implementasi yang minim sentuhan atau touchless, perbaikan bentuk belajar sesuai protokol kesehatan, pemeriksaan dan sertifikasi kesehatan bagi pekerja sektor pendidikan(Sihotang, 2020).

Revolusi industri 4.0 di era pandemi covid-19 menjadi sebagai perkembangan terbaru dari globalisasi dunia menjadi tantangan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan pendidikan menyangkut kesehatan (Eliasaputra et al., 2020). Sepanjang tahun 2018-2019 akibat adanya pandemi ini telah terjadi berbagai seminar guna membicarakan proses pengelolaan pendidikan akibat adanya pandemi ini beberapa tantangan juga dikombinasikan dengan teknologi sains dan teknologi agar perguruan tinggi mampu menyediakan kebutuhan yang ditunjang dengan Internet of Things (IoT), Big Data dan Cyber Security (Falah et al., 2021). Pandemi dan teknologi mendorong pembelajaran secara daring (mobile learning). Kondisi ini ditentukan oleh kesiapan mahasiswa dan dosennya(Fujiawati & Raharja, 2019). Mobile learning sebelumnya berkembang sebagai alternatif di area bencana(Arifin, 2015). Mobile learning juga menjadikan kegiatan pembelajaran dapat ditonton secara berulang(Effendi & Hendriyani, 2018).

Revolusi industri 4.0 dengan seluruh disrupsi diuji secara mengejutkan oleh Covid-19, salah satunya melalui pembelajaran daring terkoneksi internet yang dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk dalam pendidikan kesehatan. Kondisi ini menuntut pendekatan baru dalam pembelajaran mobile learning di perguruan tinggi khususnya di Universitas Negeri Manado dalam mata kuliah pendidikan kesehatan. Untuk itu dilakukan analisis kondisi belajar mobile learning pada mata kuliah pendidikan kesehatan di Universitas Negeri Manado kondisi pandemik saat ini.



## Method

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kondisi belajar mobile learning bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi di Universitas Negeri Manado khususnya pada mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah melalui metode deskriptif kualitatif dengan sampel yang telah ditentukan melalui pendekatan purposive sampling atau sampel yang telah ditentukan guna melakukan identifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran mobile learning khususnya mata kuliah pendidikan kesehatan di Universitas Negeri Manado. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada responden terpilih guna mendapatkan masukan tentang masalah pembelajaran mobile learning. Data/informasi terkini terkait kegiatan dan berbagai masalah pembelajaran mobile learning serta upaya pengembangannya Diperoleh melalui proses observasi maupun wawancara mendalam dengan berbagai informan. Wawancara dilakukan dengan teknik Snowball sampling titik dimana mula-mula penelitian informan pangkal yaitu individu yang pertama kali ditemui karena dinilai dapat menjadi pembuka pintu dalam proses pengumpulan data titik selanjutnya peneliti akan meneliti beberapa informan kunci atau individu-individu tertentu yang dinilai menguasai permasalahan yang hendak diteliti dan kemudian ditanyakan tentang topik yang ada selanjutnya di transit dan dianalisis secara deskriptif.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Identifikasi Kondisi Pembelajaran Mobile Learning Mata Kuliah Pendidikan Kesehatan.

Belajar dengan menggunakan metode mobile learning telah menjadi suatu keniscayaan dalam dunia pendidikan saat ini. Perkembangan dunia Global saat ini yang sangat pesat munculnya teknologi baru yang mendorong proses proses pembelajaran digital melalui mobile learning. Pendidikan mobile learning memberikan model-model pendekatan baru menyangkut. Perkembangan dunia yang serba cepat dan mengalami berbagai perkembangan yang sangat pesat terutama saat pandemi mendorong perubahan pada proses pembelajaran daring berbasis mobile learning, Pendidikan mobile learning telah memberikan model-model pendekatan baru dalam pengembangan pembelajaran titik terdapat dampak positif maupun negatif dalam pendidikan Komes learning tersebut dan proses pelaksanaannya tentu bukan tidak melahirkan masalah. Adapun masalah yang kemudian diidentifikasi dalam proses pembelajaran mobile learning pada penelitian ini ditampilkan dalam tabel di bawah ini.



Tabel 1. Hasil Observasi Masalah Pembelajaran Mobile Learning

No	Topik	Hasil Obervasi	Hasil Analisis
1.	Kualitas Jaringan	Ketersediaan layanan internet merupakan bagian utama dalam proses pembelajaran e-learning. cakupan jangkauan ketersediaan internet ini akan menentukan kualitas proses pembelajaran terutama jika kualitas jaringan kurang stabil maka akan menyebabkan peserta keluar masuk dalam proses pembelajaran.	Analisis terhadap kondisi ini adalah peserta pembelajaran harus mengetahui provider apa yang terbaik jangkauannya di area yang yang dia tempati.
2.	Kondisi Kamera dan Microfone	Proses on mike dan on camera membutuhkan kan waktu yang dapat memperpanjang durasi pembelajaran	Analisis terhadap kondisi ini adalah perlu kesepakatan kelas dari awal bahwa setiap peserta pembelajaran harus on mic dan on camera dan memberi pemberitahuan jika tidak bisa online atau on cam
3.	Absensi Kehadiran	Kondisi jaringan yang tidak stabil kadang-kadang kemudian menyebabkan peserta dianggap alpa	Analisis terhadap kondisi ini adalah dengan dibuat absen via aplikasi seperti google formulir yang diisi saat kegiatan berlangsung
4.	Biaya Penggunaan Aplikasi	Penggunaan aplikasi pembelajaran home Based Learning seringkali tidak gratis	Analisis terhadap kondisi ini adalah pihak kampus bersama dengan mahasiswa bersama-sama menggunakan aplikasi yang berbayar atau menggunakan aplikasi gratis seperti Google Meet
7	Ice Breaking dan Interaksi	Pembelajaran home Based Learning ini menyebabkan menurunnya proses interaktif antar peserta pembelajaran karena harus diatur oleh moderator	Analisis terhadap kondisi ini perlu ada ice breaking agar semua bisa memberi kontribusi dalam proses perkuliahan.

Sumber: Diolah Dari Data



Kondisi belajar mobile learning pada pembelajaran mengenai mata kuliah pendidikan kesehatan dalam penelitian ini menyimpulkan dua hal pokok yang menjadi masalah dalam pembelajaran yang perlu mendapatkan perhatian yaitu (1) Kualitas Jaringan dan memperkuat interaksi antar peserta perkuliahan atau pembelajaran mobile learning ini agar bisa saling mengenal satu sama lain.

Kondisi belajar mobile learning merupakan bagian penting dalam pendidikan saat ini apalagi adanya pandemi covid-19. Pembelajaran mobile learning saatnya memberi nilai penting dalam peningkatan kualitas pendidikan termasuk dalam mata kuliah yang berhubungan dengan kesehatan. Mata kuliah yang berhubungan dengan kesehatan dapat menjadi bagian penting dalam menangani kondisi dunia dengan adanya Covid-19. Proses ini tentunya membutuhkan inovasi mampu memastikan bahwa materi pembelajaran dapat dipahami oleh peserta pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Belajar dengan metode mobile learning ketika pandemi melanda saat ini telah menjadi keniscayaan, dan tak bisa terelakan lagi. Hasil dan analisis diketahui bahwa masalah pembelajaran mobile learning tersebut diakibatkan adanya wabah pandemi covid -19 yang mendorong revolusi kondisi belajar yang terjadi. Setelah dilakukan analisis ternyata kegiatan ini belum berjalan secara optimal. Penelitian ini menemukan dua hal pokok yaitu (1) Kualitas Jaringan dan memperkuat interaksi antar peserta perkuliahan atau pembelajaran mobile learning ini agar bisa saling mengenal satu sama lain. Hal ini masalah yang perlu ditangani yaitu praktek penggunaan learning manajemen sistem, dukungan internet teknologi aplikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta pembelajaran serta proses interaksi antara peserta yang harus mampu dikondisikan oleh pengajar. Berdasarkan ulasan diatas maka upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran mobile learning adalah dengan membuat tutorial, dan melakukan latihan tentang learning management system melalui penggunaan media sosial. Selain kebutuhan materi pengantar pembelajaran agar saat interaksi dilakukan para peserta telah lebih dahulu belajar secara mandiri. Jika kondisi ini ditangani maka pembelajaran melalui mobile learning akan memberikan peningkatan kualitas belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah pendidikan agama kristen.

### **Ucapan Terima Kasih**

Hasil penelitian mengenai melakukan Analisis Kondisi Belajar Mobile Learning Mata Kuliah Yang Berhubungan Dengan Pendidikan Kesehatan Di Universitas Negeri Manado. Atas hasil tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah turut serta dalam pelaksanaan penelitian dan terima kasih kepada jurnal psikologi yang menyempatkan publikasi ini.



## Referensi

- Arifianto, Y. A., Fernando, A., & Triposa, R. (2021). Sosiologi Pluralisme dalam Pendidikan Agama Kristen: Upaya Membangun Kesatuan Bangsa. *Jurnal Shanan*, 5(2), 95–110. <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3294>
- Arifin, S. (2015). *Pemodelan keberterimaan dan perilaku penggunaan mobile learning pada pendidikan tinggi* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Malang.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2018). *Mobile Learning sebagai Alternatif Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Profesional*.
- Eliasaputra, M. P., Novalina, M., & Siahaan, R. J. (2020). Tantangan Pendidikan Agama Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Pasca Kebenaran. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 1–22.
- Eunike, P., & Putrawan, B. K. (2021). Kajian Pedagogis Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid 19: Studi Kasus Siswa SMK Harapan Bagi Bangsa, Jakarta Utara. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(1), 32–44.
- Falah, M. F., Panduman, Y. Y. F., Sukaridhoto, S., Tirie, A. W. C., Kriswantoro, M. C., Satria, B. D., & Usman, S. (2021). Comparison of cloud computing providers for development of big data and internet of things application. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 22(3), 1723–1730.
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Seni Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning & Mobile Learning). *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 4(2).
- Giroth, L. G. J., Warouw, F. F., Rotty, V. N. J., & Oroh, O. (2021). The Persepsi Penyelenggara Pemilu dalam Mewujudkan Pemilu Ramah Lingkungan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 13(2), 307–317.
- Mardiharto, M. (2019). Pembangunan Sumber Daya Manusia Melalui Bidang Pendidikan Agama Kristen. *PASCA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(2), 28–32.
- Samarenna, D. (2020). Dunia Pendidikan Pengajaran di Era New Normal. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 5(2), 135–147.
- Samosir, C. M., & Boiliu, F. M. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2592–2600.
- Sianipar, D. (2017). Pendidikan Agama Kristen Yang Membebaskan. *Jurnal Shanan*, 1(1), 136–157.
- Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 63–75.
- Tubulau, I. (2020). Kajian Teoritis Tentang Konsep Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 27–38.



- Warouw, F. F., Eng, S. S. M., Londa, T. K., Tamod, Z. E., MSi, S., & Mambo, C. D. (2022). MODEL DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE BEACH TOURISM AND IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL ERA OF COVID-19 PANDEMIC IN MANADO CITY. *Harbin Gongye Daxue Xuebao/Journal of Harbin Institute of Technology*, 54(2), 197–202.
- Warouw, F. F., Lumeno, S., & Husung, P. H. (2019). Analysis of government responsibility in the sustainable tourism process study at Manado Bay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(7), 170–179.